

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Teknologi telah menjadi pilar utama dalam upaya perusahaan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses bisnis. Salah satu solusi yang banyak diterapkan untuk menyelaraskan berbagai fungsi bisnis adalah sistem Enterprise Resource Planning (ERP). Sistem ERP memungkinkan perusahaan untuk mengelola berbagai aspek operasional, seperti akuntansi, inventaris, dan manajemen sumber daya manusia, dalam satu platform yang terintegrasi. Dengan adanya ERP, proses pengambilan keputusan dapat dilakukan lebih cepat dan akurat karena data dari berbagai divisi terkonsolidasi dalam satu sistem[1].

Namun, implementasi dan pengembangan sistem ERP tidak terlepas dari tantangan yang kompleks. Di PT X, salah satu kendala utama adalah penggunaan dua aplikasi berbeda yang menjalankan proses bisnis serupa. Kondisi ini menyebabkan ketidakefisienan dan fragmentasi data, sehingga ERP di PT X belum sepenuhnya terintegrasi. Kompleksitas sistem dan proses bisnis yang dimiliki PT X menambah tingkat kesulitan dalam menyelaraskan kedua aplikasi menjadi satu kesatuan yang terintegrasi. Selain itu, besarnya cakupan sistem ERP membuat implementasinya memerlukan waktu dan biaya yang signifikan, sehingga harus dilakukan secara bertahap untuk mengurangi risiko kegagalan.

Untuk membantu mengatasi tantangan tersebut, PT Accelist Lentera Indonesia hadir sebagai mitra pengembangan sistem ERP yang disesuaikan dengan kebutuhan bisnis PT X. Dengan menggunakan platform berbasis web, sistem ERP dirancang agar dapat memberikan solusi yang terintegrasi, responsif terhadap perubahan bisnis, dan mendukung keberlanjutan operasional perusahaan. Proses pengembangan ini dilakukan dengan kolaborasi erat antara berbagai peran, termasuk project manager, technology architect, developer, dan business analyst.

Dalam proses ini, metode Scrum diterapkan untuk memastikan pengembangan sistem ERP berjalan secara iteratif dan adaptif. Scrum memberikan kerangka kerja yang memungkinkan tim untuk terus berkolaborasi, memprioritaskan kebutuhan utama, dan merespons perubahan dengan cepat[2]. Sebagai seorang business analyst di PT Accelist Lentera Indonesia, peran utama adalah memahami kebutuhan bisnis PT X, mendokumentasikannya menjadi

spesifikasi fungsional, dan menjembatani komunikasi antara tim bisnis dan tim teknis.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Maksud dari kerja magang adalah sebagai berikut

1. Memahami kebutuhan operasional PT X yang dapat didukung oleh implementasi sistem ERP.
2. Mengaplikasikan metode Scrum dalam proses implementasi sistem ERP untuk memastikan proyek berjalan secara terstruktur dan iteratif.

Tujuan dari magang ini adalah untuk memberikan kontribusi dalam mendukung operasional PT X melalui analisis, perancangan, dan penerapan sistem ERP dengan menggunakan metode Scrum.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Praktik kerja magang sebagai IT Business Analyst Intern di PT Accelist Lentera Indonesia mulai dilaksanakan pada tanggal 2 September 2024 sampai dengan 3 Maret 2025. Prosedur kerja dilakukan secara WFO(Work From Office) dengan hari kerja kantor dimulai pada hari senin hingga hari Jumat. Waktu kerja kantor dimulai pada pukul 09:00 dan selesai pada pukul 18:00 dengan jam istirahat makan siang pada pukul 12:00 hingga 13:00. Aturan berbusana yang berlaku adalah dengan menggunakan kemeja, celana panjang, dan sepatu. Lalu, khususnya pada hari senin untuk mengawali hari diadakan weekly gathering yang dinamakan “I Love Monday” sebagai media berbagi antara karyawan mengenai berbagai topik baru setiap minggunya. Prosedur presensi dilakukan setiap hari pada pukul 9:00 oleh Supervisor. Terdapat *daily scrum* yang dilakukan setelah presensi setiap harinya.